

STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR
REVITALISASI HUTAN KOTA SUNGKUR KLATEN
SEBAGAI TAMAN REKREASI ATRAKTIF DAN
EDUKATIF



DISUSUN OLEH:

ELISABETH BUDIANTO

190117566

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
TAHUN 2023

**LEMBAR PENGESAHAN
STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR**

**REVITALISASI HUTAN KOTA SUNGKUR KLATEN SEBAGAI TAMAN
REKREASI ATRAKTIF DAN EDUKATIF**

Dipersiapkan dan disusun oleh :

**Elisabeth Budiarto
NPM : 190117566**

Telah diperiksa, dievaluasi, dan dinyatakan lulus
dalam Penyusunan Studio Tugas Akhir Arsitektur pada
Program Studi Arsitektur - Departemen Arsitektur
Fakultas Teknik - Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Yogyakarta, 12 April 2023
Pembimbing,



Dr. V. Reni Vitasurya, S.T., M.T.

Mengetahui,
Ketua Departemen Arsitektur



Prof. Dr. Prasasto Satwiko, MBS, Ph.D.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul:

REVITALISASI HUTAN KOTA SUNGKUR KLATEN SEBAGAI TAMAN REKREASI ATRAKTIF DAN EDUKATIF

benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiasi dari karya orang lain. Ide, data hasil penelitian maupun kutipan baik langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam Tugas Akhir ini. Apabila terbukti dikemudian hari bahwa Tugas Akhir ini merupakan hasil plagiasi, maka ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 12 April 2023

Yang membuat pernyataan,



Handwritten signature of Elisabeth Budianto in black ink.

(Elisabeth Budianto)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan kasih, berkat, dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Proposal Tugas Akhir Arsitektur dengan judul “Revitalisasi Hutan Kota Sungkur sebagai Taman Rekreasi Atraktif dan Edukatif”. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberi bimbingan, dukungan, dan bantuan kepada penulis dalam proses penulisan Proposal Tugas Akhir Arsitektur, diantaranya:

1. Ibu Dr. V. Reni Vitasurya, S.T., MT selaku dosen pembimbing yang telah mendampingi dan memberi masukan dalam proses penulisan Proposal Tugas Akhir Arsitektur.
2. Ibu Dr. Ir. Anna Pudianti, M.Sc. dan Ibu Ir. Lucia Asdra R. M.Phil., Ph.D. selaku dosen penguji yang telah memberi masukan dan arahan untuk menyempurnakan Proposal Tugas Akhir Arsitektur.
3. Bapak dan Ibu dosen dalam satu klaster *Culture and Tourism* serta teman-teman seperjuangan dalam klaster *Culture and Tourism* yang memberikan semangat dan menghibur dalam proses penulisan Proposal Tugas Akhir Arsitektur.
4. Orang tua dan keluarga yang selalu memberi dukungan, semangat, dan kasih sayang kepada penulis.
5. Seluruh pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa Proposal Tugas Akhir Arsitektur ini masih jauh dari sempurna. Penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan dalam penulisan dan menerima segala kritik serta saran untuk kemajuan penulis di masa mendatang. Akhir kata, semoga proposal ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi masyarakat.

Yogyakarta, 18 Desember 2022

Penulis,



Elisabeth Budianto

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
ABSTRAKSI	x
BAGIAN I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.1.1 Latar Belakang Pengadaan Proyek.....	1
1.1.2 Latar Belakang Permasalahan	1
1.1.3 Latar Belakang Pendekatan Desain.....	2
1.2 Fokus dan Penekanan	3
1.3 Rumusan Masalah	3
1.4 Tujuan dan Sasaran	3
1.4.1 Tujuan.....	3
1.4.2 Sasaran.....	3
1.5 Ruang Lingkup Perencanaan.....	4
1.5.1 Lingkup Spasial.....	4
1.5.2 Lingkup Temporal.....	4
1.5.3 Lingkup Substantial.....	4
1.6 Alur Pikir.....	5
BAGIAN II KAJIAN TEORI	6
2.1 Ruang Terbuka Hijau (RTH).....	6
2.1.1 Hutan Kota	6
2.1.2 Kriteria Hutan Kota	6
2.1.3 Kriteria Vegetasi Hutan Kota	7
2.1.4 Struktur Hutan Kota	11
2.2 Wisata Edukasi dan <i>Observation Track</i>	12
2.3 Arsitektur Organik.....	12
2.4 Studi Preseden	14
2.4.1 Preseden Proyek	14
2.4.2 Preseden Pendekatan Arsitektur.....	17

2.4.3 Kriteria Desain Berdasarkan Studi Preseden.....	18
BAGIAN III KASUS STUDI.....	20
3.1 Studi Tapak.....	20
3.1.1 Skala Makro	20
3.1.2 Skala Mezzo	22
3.1.3 Skala Mikro	22
BAGIAN IV METODE DAN ANALISIS	26
4.1 Metode Pengumpulan Data	26
4.1.1 Data Primer.....	26
4.1.2 Data Sekunder	26
4.2 Metode Analisis Data	27
4.3 Metode Analisis Perancangan	27
4.4.1 Analisis Tapak.....	27
4.4.2 Analisis Pengguna dan Aktivitas.....	27
4.4.3 Analisis Fungsi dan Kebutuhan Ruang	27
4.4.4 Analisis Tataan ruang dan Bentuk.....	27
4.4 Metode Perancangan	28
4.5 Analisis dan Programatik	28
4.5.1 Tapak	28
4.5.2 Pengguna dan Aktivitas.....	30
4.5.3 Fungsi dan Kebutuhan Ruang	31
4.5.4 Tataan Ruang dan Bentuk	33
BAGIAN V PEMBAHASAN DAN PENUTUP	34
5.1 Konsep Dasar	34
5.2 Pendekatan Perancangan	34
5.3 Penerapan Konsep	35
5.3.1 Operasional.....	35
5.3.2 Keberadaan Vegetasi dan Hewan.....	36
5.3.3 Zonasi dan <i>Landscape</i>	36
5.3.4 Akses dan Sirkulasi	38
5.3.5 Transformasi Bentuk	42
5.3.6 Elevasi Track.....	43
5.3.6 Kualitas/spesifikasi desain	44
5.4 Kesimpulan.....	46

DAFTAR PUSTAKA vii
LAMPIRAN viii



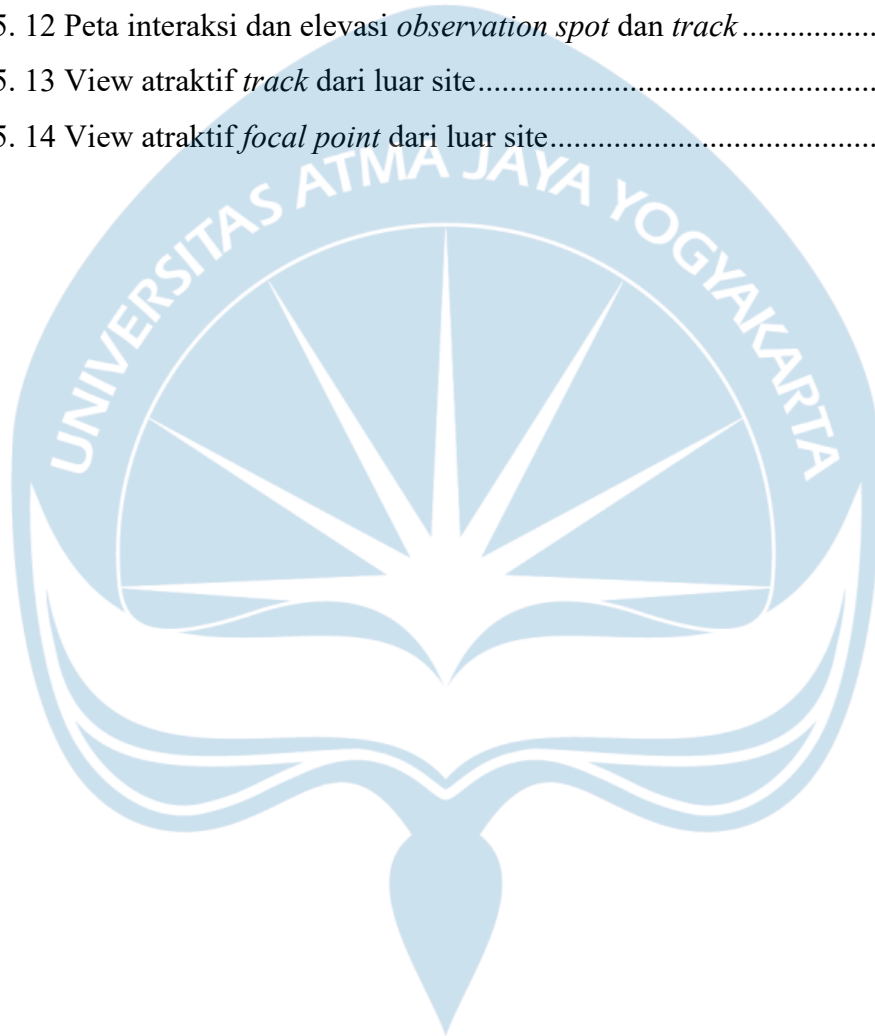
DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Rekomendasi tanaman yang mendatangkan burung	8
Tabel 2. 2 Pilihan vegetasi untuk dikembangkan di RTH.....	9
Tabel 2. 3 Pilihan vegetasi untuk dikembangkan di RTH.....	10
Tabel 2. 4 Studi preseden	19
Tabel 2. 5 Kriteria desain studi preseden	19
Tabel 3. 1. Pemanfaatan lahan sekitar Hutan Kota Sungkur.....	23
Tabel 4. 1 Analisis tapak	28
Tabel 4. 2 Analisis kegiatan baru yang mungkin terjadi.....	31
Tabel 4. 3 Kebutuhan dan kriteria ruang	32
Tabel 4. 4 Besaran ruang	32
Tabel 5. 1 Penerapan pendekatan arsitektur.....	34
Tabel 5. 2 Hasil oksigen vegetasi seiring paparan cahaya	35
Tabel 5. 3 Kendala dan solusi pada operasional	35
Tabel 5. 4 Kendala dan solusi pada <i>maintenance</i> terkait vegetasi dan hewan.....	36
Tabel 5. 5 Kriteria akses berdasarkan interaksi.....	38
Tabel 5. 6 Titik peletakkan <i>observation spot</i>	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Alur pikir penulis.....	5
Gambar 2. 1 Penanaman strata dua	11
Gambar 2. 2 Penanaman strata banyak	11
Gambar 2. 3 Rencana pengembangan zona H1 Hutan Kota Bungkirit.....	14
Gambar 2. 4 Rencana dan realisasi jembatan Hutan Kota Bungkirit.....	15
Gambar 2. 5 <i>Canopy walk</i> Hutan Kota Bungkirit	15
Gambar 2. 6 Papan informasi Hutan Kota Bungkirit	16
Gambar 2. 7 <i>A Path in the Forest</i>	16
Gambar 2. 8 <i>Masterplan A Path in the Forest</i>	16
Gambar 2. 9 Detail struktur <i>A Path in the Forest</i>	17
Gambar 2. 10 Kawasan sekitar dan eksterior <i>Mirador del Rio</i>	17
Gambar 2. 11 <i>Flowform water sculpture</i>	18
Gambar 3. 1 Peruntukan lahan Hutan Kota Sungkur	20
Gambar 3. 2 RTH Kecamatan Klaten Tengah	21
Gambar 3. 3 Tingkat polusi sekitar Hutan Kota Sungkur	21
Gambar 3. 4 Kawasan Hutan Kota Sungkur	22
Gambar 3. 5. Peta Hutan Kota Sungkur	23
Gambar 3. 6 Papan informasi vegetasi Hutan Kota Sungkur.....	24
Gambar 3. 7 Rute jalan setapak di Hutan Kota Sungkur.....	24
Gambar 3. 8 Kualitas udara Hutan Kota Sungkur.....	25
Gambar 3. 9 Kadar oksigen Hutan Kota Sungkur.....	25
Gambar 4. 1 Sintesis tapak	29
Gambar 4. 2 Alur kegiatan pengunjung (edukasi)	30
Gambar 4. 3 Alur kegiatan pengunjung (rekreasi)	31
Gambar 4. 4 Hubungan ruang	33
Gambar 5. 1 Transformasi <i>landscape</i> dan pola <i>ground cover</i>	37
Gambar 5. 2 Zonasi dan <i>landscape</i>	37
Gambar 5. 3 Pengelompokkan area tanaman hias.....	38
Gambar 5. 4 Transformasi rute <i>observation track</i>	39
Gambar 5. 5 Sirkulasi <i>observation track</i>	40

Gambar 5. 6. Mitigasi bencana (akses pemecahan <i>observation track</i>)	40
Gambar 5. 7 Mitigasi bencana (akses pintu keluar darurat).....	41
Gambar 5. 8. Model pintu keluar darurat	41
Gambar 5. 9 Transformasi bentuk <i>observation track</i>	42
Gambar 5. 10 Transformasi bentuk <i>observation spot</i> interaksi fisik	42
Gambar 5. 11. Transformasi bentuk <i>observation spot</i> interaksi visual	43
Gambar 5. 12 Peta interaksi dan elevasi <i>observation spot</i> dan <i>track</i>	43
Gambar 5. 13 View atraktif <i>track</i> dari luar site.....	44
Gambar 5. 14 View atraktif <i>focal point</i> dari luar site.....	45



ABSTRAKSI

Tingginya polusi di wilayah perkotaan mendorong perlunya penekanan polusi yang dapat diwujudkan dengan pengadaan hutan kota. Hutan Kota Sungkur yang terletak di Klaten merupakan salah satu hutan kota yang difungsikan sebagai taman rekreasi. Namun dengan kondisinya sekarang, Hutan Kota Sungkur dinilai kurang maksimal menjadi bagian dari RTH serta taman rekreasi. Beberapa pohon nampak tidak terawat dan jalan setapak yang disediakan mulai rusak disebabkan akar pohon yang merambat hingga ke permukaan tanah, sehingga kurang menarik untuk dijadikan sebagai destinasi wisata dan rekreasi.

Revitalisasi Hutan Kota Sungkur untuk menghidupkan kembali fungsi utama dan pendukung Hutan Kota Sungkur sebagai RTH (Ruang Terbuka Hijau) dan taman rekreasi, dicapai dengan penataan *landscape* dan *observation track* sebagai fasilitas atraksi dan wisata edukasi. Melalui pendekatan arsitektur organik dengan penekanan konsep *of the hill* dan *form follows flow*, desain merespon kondisi eksisting dan memiliki keterikatan sehingga menjadi unik. Dengan memperhatikan pola persebaran tanaman dan aspek lingkungan yang menjadi pertimbangan utama, hasil rancangan diharapkan dapat berfungsi secara maksimal dan memberikan dampak baik terhadap lingkungan dan penggunaannya.

Kata kunci: Hutan Kota Sungkur, penataan *landscape*, *observation track*, arsitektur organik, wisata edukasi